

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas MI Siti Mariam Banjarmasin

- a. Nama Sekolah : MI Siti Mariam
- b. Nomor Statistik Sekolah : 111263710005
- c. NPSN : 60723167
- d. Alamat Sekolah : Jl. Kelayan A Gg. PGA No. 1335 Rt. 03
Rw. 01 Kecamatan Banjarmasin Selatan
- e. Status Sekolah : Swasta
- f. Didirikan pada Tahun : 1-08-1950
- g. Status Kepemilikan : Yayasan
- h. SK Pendirian Sekolah : C/KW.17.4/4/PP/03.2/MI/63/05
- i. Tanggal SK Pendirian : 14-06-2005

2. Visi dan Misi MI Siti Mariam Banjarmasin

a. Visi

“Mempersiapkan generasi muslim yang berkualitas dan berakhlak mulia.”

b. Misi

- 1) Memberikan keterlindungan dan kedisiplinan
- 2) Meningkatkan pengetahuan agama dan umum
- 3) Melaksanakan program sekolah dan pembinaan budi pekerti

3. Data guru di MI Siti Mariam Banjarmasin

Jumlah guru di MI Siti Mariam Banjarmasin sebanyak 27 orang. Berikut tabel lengkapnya.

Tabel 4. 1 Nama-nama Guru MI Siti Mariam Banjarmasin

No	Nama	Jabatan
1.	Faridah S.Pd.I	Wali kelas
2.	Siti Rahmah S.Pd.I	Wali kelas
3.	Junaidi S.Pd.I	Guru Mapel
4.	Yuliani S.Pd	Wali kelas
5.	Sholathiah S.Pd.I	Guru Mapel
6.	Nor Asiah S.Ag	Wali kelas
7.	Yana S.Pd.I	Wali kelas
8.	Sukma Wardana S.Pd	Guru Mapel
9.	Anwar S.Pd	Guru Mapel
10.	Norbainah S.Pd.I	Wali kelas
11.	Hj. Rahmah S.Pd	Wali kelas
12.	Siti Fatimah S.Sos. I S.Pd.I	Wali kelas
13.	Miftahul Jannah S.Pd.I	Guru Mapel
14.	Mahpiansyah S.Pd.I	Guru Mapel
15.	Arbayah S.Pd.I	Wali kelas
16.	Islamy Nada Firmansyah S.Pd	Wali kelas
17.	Robiah S.Pd	Guru Mapel
18.	Melina Lisniawati S.Pd	Wali kelas
19.	Ida Fitriani S.Pd.I	Wali kelas
20.	Syarkiah S.Pd	Wali kelas
21.	Norainah S.Pd.I	Wali kelas
22.	Namira S.Pd	Wali kelas
23.	Muhammad Sholihin S.Pd	Wali kelas
24.	Marni S.Pd	Wali kelas
25.	Muhammad Idrus Alfitri S.Pd	Guru Mapel
26.	Risda Erliani S.Pd	Guru Mapel
27.	Syamsiah	Guru Mapel

4. Data Siswa di MI Siti Mariam Banjarmasin

Jumlah siswa-siswi di MI Siti Mariam Banjarmasin adalah sebanyak 327 orang pada tahun ajaran 2022/2023.

5. Fasilitas Pendukung Pembelajaran

Terdapat fasilitas pendukung pembelajaran yang ada di MI Siti Mariam Banjarmasin dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4. 2 Jumlah Fasilitas Pendukung Pembelajaran MI Siti Mariam Banjarmasin

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	17 Buah
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 Buah
3.	Ruang Guru	2 Buah
4.	Ruang TU	1 Buah
5.	Perpustakaan	1 Buah
6.	Mushalla	-
7.	WC	5 Buah
8.	Ruang UKS	1 Buah
9.	Komputer	-
10.	LCD	2 Buah

B. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran pada penelitian ini dilaksanakan tanggal 2 maret 2023 sampai 2 mei 2023. Mata pelajaran yang diajarkan pada penelitian ini yaitu IPS dengan materi interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya. Data penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari hasil belajar siswa melalui tes soal pilihan ganda sebelum dan sesudah menggunakan metode *buzz group* dengan media kartu soal.

Sebelumnya peneliti terlebih dahulu menyiapkan hal yang diperlukan dalam proses dilaksanakannya pembelajaran di kelas. Persiapan tersebut diantaranya menentukan materi pembelajaran, pembuatan Rencana Pembelajaran (RPP) dan membuat media pembelajaran yang digunakan, dan soal *pretest* dan

posttest yang akan diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran.

Pembelajaran dilakukan 3 kali pertemuan ditambah dengan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) menggunakan 20 butir soal pilihan ganda sehingga menjadi 5 kali pertemuan. Untuk lebih jelasnya jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 3 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Eksperimen

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Waktu	Pokok Bahasan
1.	Jumat, 3 Maret 2023	1-2	08.55-10.10	Tes Awal (<i>Pretest</i>)
2.	Jumat, 10 maret 2023	1-2	08.55-10.10	Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam
3.	Rabu, 15 maret 2023	3-4	09.05-10.05	Pembangunan Ekonomi, Sosial, dan Budaya Indonesia
4.	Jumat, 17 maret 2023	1-2	08.55-10.10	Aktivitas Masyarakat dalam Upaya Pembangunan Ekonomi, Sosial, dan Budaya Indonesia
5.	Rabu, 22 maret 2023	3-4	09-10.05	Tes Akhir (<i>Posstest</i>)

2. Uji Validitas

Butir tes soal pilihan ganda pada penelitian ini dinyatakan valid jika *Corrected Item Total Correlation* yang diperoleh lebih besar atau sama dengan 0,444. Nilai 0,444 didapatkan dengan melihat tabel distribusi nilai r tabel dengan signifikansi 5% dan diketahui jumlah siswa sebanyak 20 orang maka (N=20).

Perhitungan hasil *output* validitas dengan bantuan program SPSS *Statistic V 25 for Windows* dapat dilihat pada lampiran. Dengan mengacu pada hasil *output* perhitungan validitas, maka kaidah keputusan: jika r hitung $>$ r tabel maka butir soal dinyatakan valid. Sedangkan jika r hitung $<$ r tabel maka butir soal dinyatakan tidak valid. Berikut hasil uji validitas pada butir soal.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Soal Hasil Belajar

No. Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,697	0,444	Valid
2	0,119	0,444	Tidak Valid
3	0,127	0,444	Tidak Valid
4	0,508	0,444	Valid
5	0,502	0,444	Valid
6	0,660	0,444	Valid
7	0,640	0,444	Valid
8	0,385	0,444	Tidak Valid
9	0,480	0,444	Valid
10	0,405	0,444	Tidak Valid
11	0,659	0,444	Valid
12	0,505	0,444	Valid
13	0,605	0,444	Valid
14	0,516	0,444	Valid
15	0,609	0,444	Valid
16	0,728	0,444	Valid
17	0,573	0,444	Valid
18	0,450	0,444	Valid
19	0,518	0,444	Valid
20	0,640	0,444	Valid
21	0,624	0,444	Valid
22	0,516	0,444	Valid
23	0,078	0,444	Valid
24	0,545	0,444	Valid
25	-0,165	0,444	Tidak Valid

Didasarkan dari hasil uji validitas di atas maka didapatkan 20 item yang dinyatakan valid dan 5 item yang tidak valid. 5 item pernyataan tidak valid

tersebut dihilangkan atau tidak digunakan di dalam tes karena 20 item yang pernyataan yang valid sudah dianggap mewakili indikator tes *pretest* dan *posttest*.

3. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari hasil *Cronbach's Alpha*, jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka dinyatakan reliabel. Berikut hasil perhitungan uji reliabilitas.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,861	25

Gambar 4. 1 Hasil Reliabilitas *Cronbach's Alpha*

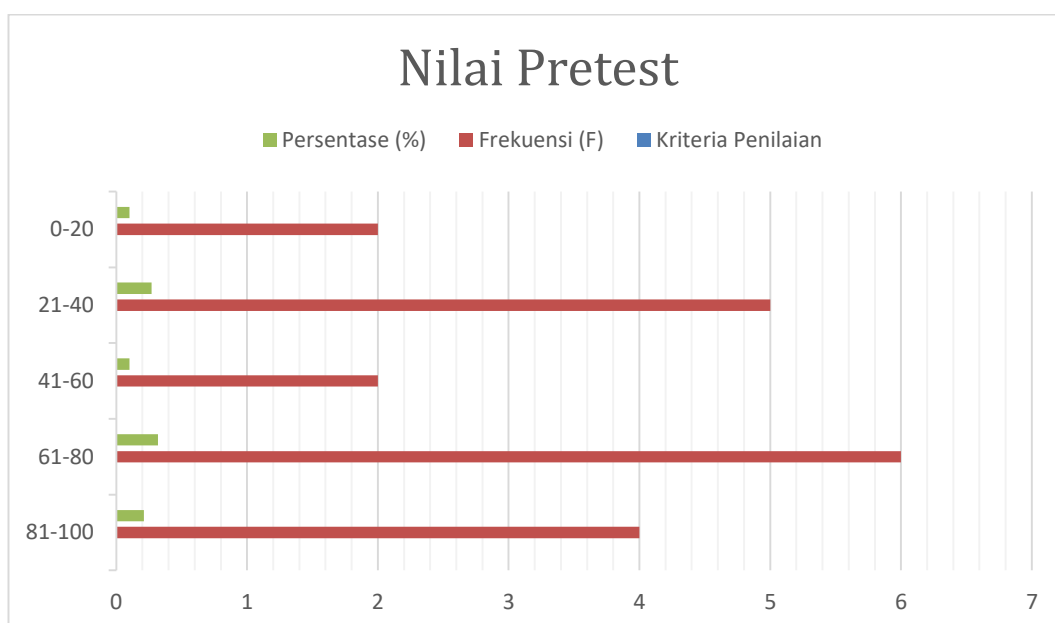
Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas didapatkan bahwa hasil *Cronbach's Alpha* yaitu 0,861 yang artinya hasil *Cronbach's Alpha* yaitu 0,861 > 0,60 maka dinyatakan reliabel.

4. Deskripsi Data Hasil Kemampuan Awal (*Pretest*) Sebelum menggunakan Metode *Buzz Group* dengan Media Kartu Soal

Berdasarkan data kemampuan awal siswa yang diperoleh dari nilai *pretest* mata pelajaran IPS sebelum menggunakan metode *buzz group* dengan media kartu soal pada kelas V. hasil *pretest* kelas V menggunakan SPSS 25 disajikan dalam distribusi berikut.

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Peserta Didik

Rentang Nilai	Kriteria Penilaian	Frekuensi (F)	Persentase (%)
81-100	Amat Baik	4	21%
61-80	Baik	6	32%
41-60	Cukup	2	10%
21-40	Kurang	5	27%
0-20	Amat Kurang	2	10%
Jumlah		19	100%

Gambar 4. 2 Diagram Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Peserta Didik

Berdasarkan tabel dan diagram di atas nilai *pretest* peserta didik terdapat 4 peserta didik atau 9% termasuk kualifikasi “Amat Baik”, 6 peserta didik atau 32% termasuk kualifikasi “Baik”, 2 peserta didik atau 10% termasuk kualifikasi “Cukup”, 5 peserta didik atau 27% termasuk kualifikasi “Kurang”, dan 2 peserta didik atau 10% termasuk kualifikasi “Amat Kurang”.

a. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varian *Pretest* Siswa

Statistics		
Nilai_Pretest		
N	Valid	19
	Missing	0
Mean		60,26
Median		70,00
Std. Deviation		25,521
Variance		651,316
Minimum		20
Maximum		90

Gambar 4. 3 Rata-rata, Standar Deviasi dan Varian *Pretest* Peserta Didik

Tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar *pretest* dikelas V pada mata pelajaran IPS yaitu nilai rata-rata *pretest* 60,26, standar deviasi 25,521 dan variansnya 651,316. Dilihat dari hasil nilai rata-rata *pretest* peserta didik, yaitu 60,26 yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* peserta didik berada di bawah KKM 65. Perhitungan lebih lengkap lihat pada lampiran.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui tingkat kenormalan distribusi suatu data dengan menggunakan SPSS 25. Berikut rangkuman tabel uji normalitas *pretest* siswa.

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai_Pretest	,254	19	,002	,863	19	,011

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 4. 4 Uji Normalitas Kemampuan Awal *Pretest* Peserta Didik

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah:

- 1) Jika sig. (signifikansi) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika sig. (signifikansi) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.¹

Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan uji normalitas *Shapiro Wilk* karena hasil data dalam penelitian ini adalah kurang dari 50 responden. Pada tabel di atas hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* dapat diketahui, bahwa nilai signifikansi *pretest* $0,011 < 0,05$. Sehingga hasil uji normalitas dari sampel penelitian ini tidak berdistribusi normal.

2. Deskripsi Data Hasil Belajar Sesudah (*Posttest*) Menggunakan

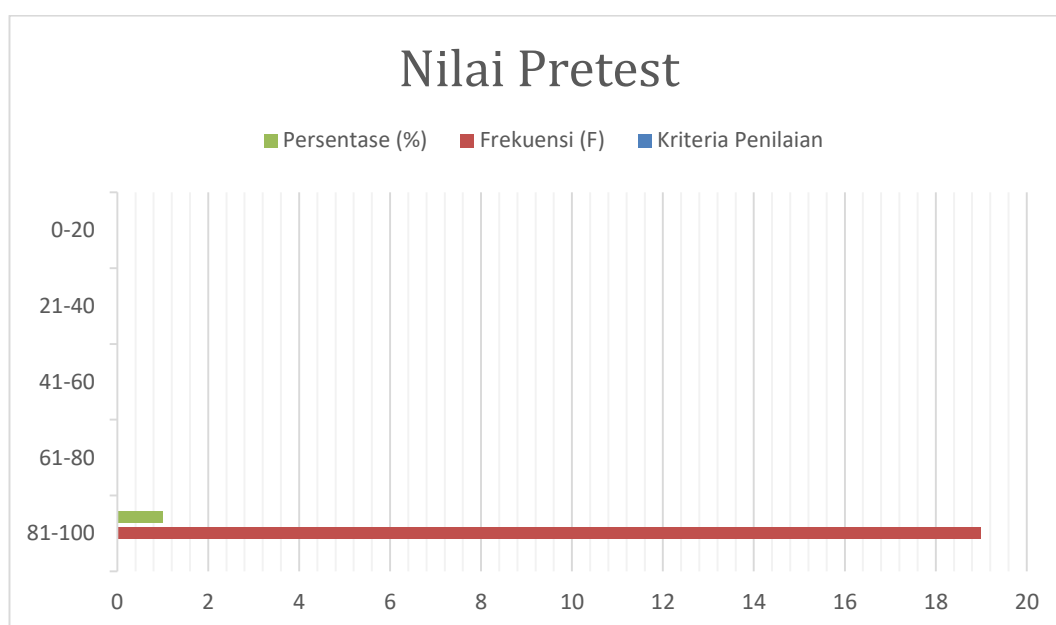
Metode *Buzz Group* dengan Media Kartu Soal

Berdasarkan data kemampuan akhir siswa yang diperoleh dari nilai *posttest* mata pelajaran IPS sesudah menggunakan metode *buzz group* dengan media kartu soal pada kelas V. Hasil perhitungan *posttest* menggunakan SPSS 25 disajikan dalam distribusi berikut.

¹ N. Lilis Suryani, *Peningkatan Komitmen Potensi Melalui Iklim Organisasi Kepribadian dan Kepuasan Kerja Dosen* (Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMD), 39.

Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Peserta Didik

Rentang Nilai	Kriteria Penilaian	Frekuensi (F)	Persentase (%)
81-100	Amat Baik	19	100%
61-80	Baik	0	0%
41-60	Cukup	0	0%
21-40	Kurang	0	0%
0-20	Amat Kurang	0	0%
Jumlah		19	100%



Gambar 4. 5 Diagram Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Peserta Didik

Berdasarkan tabel dan gambar diagram di atas nilai *posttest* peserta didik terdapat 19 peserta didik atau 100% termasuk kualifikasi “Amat Baik”, yang berarti hasil belajar *posttest* peserta didik mengalami peningkatan.

a. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varian *Posttest* Peserta Didik

Tabel 4. 7 Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians *Posttest* Peserta Didik

Nilai	Hasil
Mean	96,05
Standar Deviasi	4,275

Varians	18,275
Nilai Maksimum	100
Nilai Minimum	90

Tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar *posttest* dikelas V pada mata pelajaran IPS yaitu nilai rata-rata 96,05, standar deviasi 4,275 dan variannya 18,275. Dari nilai rata-rata *posttest* siswa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 96,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan pada hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya metode buzz group dengan media kartu soal dengan nilai rata-rata *posttest* yaitu 96,05. Perhitungan lebih lengkap lihat pada lampiran.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui tingkat kenormalan distribusi suatu data dengan menggunakan SPSS 25. Berikut rangkuman tabel uji normalitas *posttest* siswa.

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai_Posttest	.296	19	.000	.765	19	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 4. 6 Uji Normalitas Kemampuan Akhir *Posttest* Peserta Didik

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah:

- 1) Jika sig. (signifikansi) < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.

2) Jika sig. (signifikansi) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.²

Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan uji normalitas *Shapiro Wilk* karena hasil data dalam penelitian ini adalah kurang dari 50 responden. Pada tabel di atas hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* dapat diketahui, bahwa nilai signifikansi *pretest* $0,000 < 0,05$. Sehingga hasil uji normalitas dari sampel penelitian ini tidak berdistribusi normal.

3. Uji *Wilcoxon*

Uji *wilcoxon* digunakan untuk menentukan ada tidaknya rata-rata perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berhubungan. *Wilcoxon* adalah uji nonparametik untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok berpasangan berskala data ordinal atau interval tetapi tidak berdistribusi normal.

Uji *Wilcoxon* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan metode *buzz group* dengan media kartu soal dalam meningkatkan hasil belajar dari *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan.

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post - Pre	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	18 ^b	9,50	171,00
	Ties	1 ^c		
	Total	19		

a. Post < Pre
b. Post > Pre
c. Post = Pre

Gambar 4. 7 Ranks *Pretest* dan *Posttest* Peserta Didik

² Suryani, 39.

Dari tabel *ranks* di atas diketahui *negative rank* atau selisih negatif antara hasil belajar IPS untuk *pretest* dan *posttest* adalah 0, pada nilai *mean rank* 0,00 dan *sum of ranks* 0,00. Nilai 0 menunjukkan tidak adanya penurunan dari nilai *pretest* dan nilai *posttest*.

Positive ranks atau selisih positif antara hasil belajar IPS untuk *pretest* dan *posttest* terdapat 18 data yang positif. Artinya terdapat 18 siswa mengalami peningkatan hasil belajar IPS dari nilai *pretest* ke nilai *posttest*. *Mean rank* atau rata-rata peningkatan tersebut adalah sebesar 9,50, sedangkan jumlah rangking positif atau *sum of ranks* adalah sebesar 171,00.

Ties adalah kesamaan nilai. Diketahui pada tabel di atas nilai *pretest* dan *posttest* adalah 1. Maksud dari *ties* dari nilai *pretest* dan *posttest* 1 adalah siswa memiliki nilai yang sama. sehingga dapat dikatakan bahwa ada nilai yang sama antara *pretest* dan *posttest* yaitu 1. Untuk mengetahui hasil yang signifikan perbedaan *pretest* dan *posttest* lihat pada *test statistics^a* di bawah ini.

Test Statistics^a	
	Post - Pre
Z	-3,728 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Gambar 4. 8 Uji Wilcoxon Pada Hasil *Pretest* dan *Posttest* Peserta Didik

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Wilcoxon:

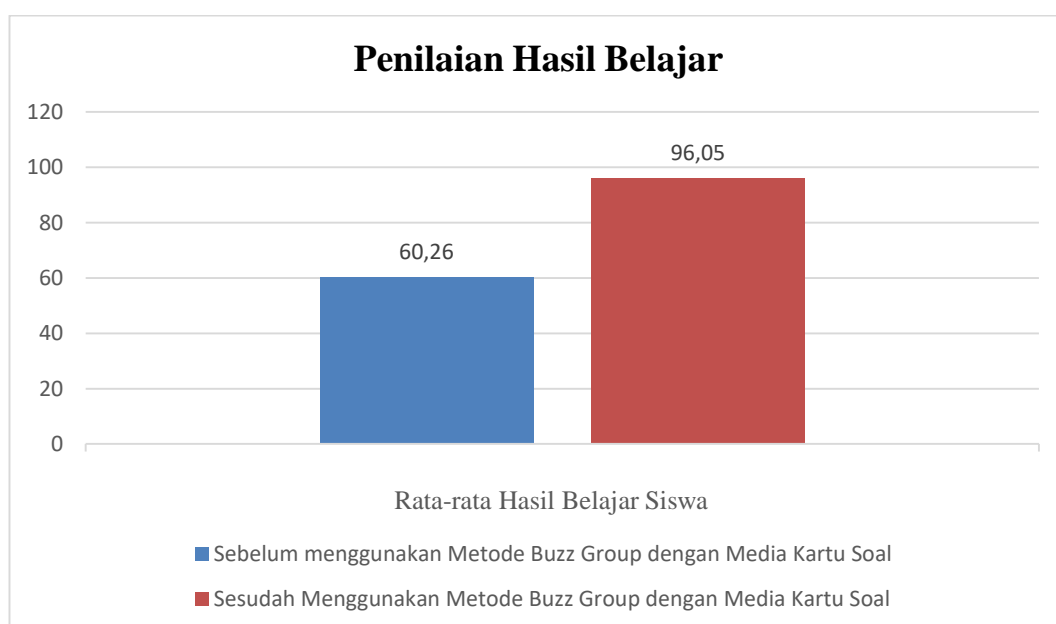
- a. Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ maka ada perbedaan yang signifikan (H_0 diterima H_a ditolak)
- b. Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka ada perbedaan yang signifikan (H_0 ditolak H_a diterima)

Berdasarkan output “*Test Statistics*” dapat diketahui nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* adalah 0,000. Pengambilan dasar keputusan diketahui bahwa jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Diketahui hasil dari nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* adalah 0,000. Maka, nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* adalah $0,000 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_a diterima). Sehingga terdapat pengaruh pada penerapan metode *buzz group* dengan media kartu soal pada mata pelajaran IPS kelas V pada hasil uji *Wilcoxon*.

B. Pembahasan

Berdasarkan penyajian data yang telah dipaparkan sebelumnya, hasil yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sebanyak 5 kali dengan 2 kali *pretest* dan *posttest* dan 3 kali pertemuan penerapan metode *buzz group* dengan media kartu soal di kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin. Pada hasil belajar *pretest* (sebelum) penerapan metode *buzz group* dengan media kartu soal pada mata pelajaran IPS kelas V nilai rata-rata siswa adalah 60,26, standar deviasi 25,521, varians 651,316. Diketahui nilai KKM sebesar 65 pada hasil rata-rata *pretest* siswa yaitu 60,26, artinya nilai rata-rata siswa berada di bawah KKM 65. Kemudian, setelah (*posttest*) dilaksanakannya penerapan metode *buzz group* dengan media kartu soal pada mata pelajaran IPS kelas V nilai rata-rata siswa 96,05, standar deviasi 4,275, varians 18,275. Sehingga terdapat peningkatan dari

nilai siswa pada mata pelajaran IPS kelas V dengan nilai rata-rata 96,05 yang berada di atas KKM 65. Sehingga ,dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa di MI Siti Mariam Banjarmasin nilai rata-rata sebelum (*pretest*) 60,26 dan nilai rata-rata sesudah (*posttest*) 96,05 menggunakan metode *buzz group* dengan media kartu soal pada mata pelajaran IPS materi interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya kelas V dengan selisih nilai rata-rata 35,79 untuk nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 65. Berikut gambaran peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberi penerapan metode *buzz group* dengan media kartu soal dapat dilihat pada diagram dibawah ini.



Gambar 4. 9 Penilaian Hasil Belajar

Kemudian, untuk mengetahui pengaruh dari penerapan metode *buzz group* dengan media kartu soal pada mata pelajaran IPS kelas V dilakukan uji normalitas dengan signifikansi 0,05 yang kemudian telah didapatkan pada *pretest* sebelum diberi perlakuan dengan nilai $0,011 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal. Sedangkan pada uji normalitas *posttest*

sesudah diberi perlakuan mendapatkan nilai $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.

Hasil dari uji normalitas *pretest* dan *posttest* didapatkan nilai data tidak berdistribusi normal maka untuk menghitung adanya pengaruh pengujian menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil hitung uji *Wilcoxon* dengan hasil *Asymp Sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada hasil belajar siswa kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin setelah diterapkannya metode *buzz group* dengan media kartu soal pada mata pelajaran IPS materi interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya tahun pelajaran 2022/2023.

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *buzz group* dengan media kartu soal dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya dan terdapat perbedaan nilai $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebelum dan sesudah penggunaan metode *buzz group*, sehingga metode *buzz group* dengan media kartu soal dapat dijadikan salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Siti Mariam Banjarmasin.

Beberapa penelitian membuktikan bahwa metode *buzz group* dengan media memiliki pangaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa peserta didik.³ Sejalan dengan penelitian terdahulu Nur Jelita tahun 2018, dengan judul

³ Ivaline Febriansari Afrianti, Nurul, dan Ayi Sobarna, "Pengaruh Media Teka-Teki Silang untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas V di SD Muhammadiyah 4 Bandung," *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7 (2021): 304.

Pengaruh Metode *Buzz Group* dengan Media Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Kelas V di SD Negeri 13 Babatan Seluma. Dalam penelitian ini dengan menggunakan uji “t” yang mana kedua post test diperoleh $t_{hitung} = 3,82$ sedangkan t_{tabel} dengan df 40 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,02. Dengan demikian, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,82 > 2,02$) yang mana berarti hipotesis (H_a) diterima. Terdapat pengaruh metode *buzz group* dengan media kartu soal terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas V SD Negeri 13 Babatan Seluma.⁴ Hal ini membuktikan bahwa dengan penerapan metode *buzz group* dengan media kartu soal meningkatkan hasil belajar siswa.

Penggunaan metode pembelajaran juga penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan materi dan pembahasan yang akan diajar. Dalam menggunakan suatu metode, pendidik juga harus memiliki beberapa landasan pemikiran ketika menggunakan metode seperti yang cocok ketika pembelajaran yang akan diajarkan. Sehingga, ketika proses pembelajaran itu berlangsung metode tersebut berfungsi untuk memberi penguatan terhadap apa yang akan pendidik ajarkan dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Metode *buzz group* merupakan diskusi kelompok yang beranggotakan 3-6 orang untuk berdiskusi dan membahas suatu topik permasalahan secara bersama-sama.⁵ Melalui diskusi kelompok ini diharapkan agar siswa mampu menggali

⁴ Nur Jelita, “Pengaruh Metode *Buzz Group* dengan Media Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Kelas V di SD Negeri 13 Babatan Seluma,” *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2018., 8.

⁵ Warsono Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 82.

sebuah informasi melalui diskusi dan melatih kemampuan siswa dalam memecahkan sebuah permasalahan dengan cara bertukar pendapat pada kelompok diskusi. Dengan adanya media pada pembelajaran diharapkan mampu merangsang dan memotivasi siswa dalam belajar. Penerapan metode *buzz group* dengan media kartu soal pada mata pelajaran IPS kelas V ini untuk meningkatkan cara berpikir siswa, menumbuhkan keterlibatan dan partisipasi siswa serta membantu siswa mempelajari keterampilan komunikasi dan proses berpikir dalam memecahkan suatu permasalahan dan juga pembelajaran menjadi aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan dapat terwujud.

Dari uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode dan media pembelajaran ini cukup efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. karena itu, penting bagi guru untuk memperhatikan ketepatan dalam pemilihan metode yang disesuaikan dengan materi pembelajaran dan kebutuhan peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat pada beberapa penelitian terdahulu.